

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

KARYA TULIS ILMIAH, APRIL 2022

Ayudiani Prastika

Asuhan Keperawatan Pada Balita (0-5 Tahun) dengan Penerapan Fisioterapi Dada Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi Penyakit Pneumonia : *Literature Review*

xv+48 Halaman, 6 gambar, 7 tabel, 3 lampiran

ABSTRAK

Insiden penyakit pneumonia menyebabkan 15% dari semua angka kematian balita. Indonesia ada di peringkat 7 dunia sebagai negara dengan beban pneumonia tertinggi menurut data *World Health Organization (WHO)*. Pneumonia adalah penyakit inflamasi pada paru-paru yang menular, menyebabkan penurunan oksigenasi, sesak nafas, dan kematian yang disebabkan oleh agen infeksius seperti virus, bakteri, dan *mycoplasma* (fungi). Manifestasi pada pasien pneumonia menunjukkan sesak nafas dengan *respirasi rate* tidak normal dan peningkatan sputum yang kental dan sulit dikeluarkan, salah satu terapi supportif non farmakologi adalah dengan tindakan fisioterapi dada dengan tujuan untuk membersihkan obstruksi jalan nafas dan membuat pernafasan lebih mudah. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan dan memahami asuhan keperawatan pada balita (0-5 tahun) dengan penerapan fisioterapi dada untuk meningkatkan bersihan jalan nafas dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi penyakit pneumonia berdasarkan *literature review*. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan subjek *literature* yang digunakan adalah *literature teks book* dan 3 artikel jurnal serta 1 asuhan keperawatan pada rentang tahun 2018-2021 menggunakan portal *Google Scholar* sesuai kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan nafas dan frekuensi pernafasan pada anak yang mengalami gangguan jalan nafas. Kesimpulan: Berdasarkan hasil telaah artikel dapat ditarik kesimpulan yaitu pada pengkajian pasien dengan pneumonia gejala yang muncul diantaranya batuk, suhu tubuh meningkat, sputum berlebih, suara nafas tambahan, sesak nafas, dengan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan, sedangkan perencanaan pada pasien pneumonia yaitu dengan fisioterapi dada yang dilakukan sesuai SOP dengan evaluasi bersihan jalan nafasnya meningkat

Kata kunci : Pneumonia, fisioterapi dada, bersihan jalan nafas

Daftar pustaka : 28 (2012-2022)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
DIII NURSING STUDY PROGRAM**

SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2022

Ayudiani Prastika

***Nursing Care in Toddlers (0-5 Years) With the Application of Chest
Physiotherapy To Improve Airway Cleanliness In Meeting the Oxygenation
Needs of Pneumonia: Literature Review***

xv+48 pages, 6 pictures, 7 tables, 3 attachments

ABSTRACT

The incidence of pneumonia causes 15% of all infant mortality rates. Indonesia is ranked 7th in the world as the country with the highest burden of pneumonia according to data from the World Health Organization (WHO). Pneumonia is an inflammatory disease of the lungs that is contagious, causing decreased oxygenation, shortness of breath, and death caused by infectious agents such as viruses, bacteria, and mycoplasma (fungi). Manifestations in pneumonia patients show shortness of breath with abnormal respiration rate and increased sputum that is thick and difficult to remove, one of the non-pharmacological supportive therapies is chest physiotherapy with the aim of clearing airway obstruction and making breathing easier. The purpose of this study is to describe and understand nursing care in toddlers (0-5 years) with the application of chest physiotherapy to improve airway cleanliness in meeting the oxygenation needs of pneumonia based on literature review. The research method used is literature review with the literature subject used is literature text book and 3 journal articles and 1 nursing care in the range of 2018-2021 using the Google Scholar portal according to inclusion criteria. The results showed that there was an effect of the application of chest physiotherapy on airway clearance and respiratory frequency in children with airway disorders. Conclusion: Based on the results of the article review, it can be concluded that in the assessment of patients with pneumonia the symptoms that appear include cough, increased body temperature, excess sputum, additional breath sounds, shortness of breath, with a diagnosis of ineffective airway clearance b.d retained secretions, while planning for pneumonia patients, namely with chest physiotherapy carried out according to the SOP with an evaluation of increased airway clearance.

Keywords: *Pneumonia, chest physiotherapy, airway clearance*

Reference: *28 (2012-2022)*